

**KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI
BERKELANJUTAN GURU KELAS DI MI MA'ARIF
PATALAN**



Oleh:

Galuh Sandra Pangesti

NIM: 1620421008

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Sandra Pangesti
NIM : 1620421008
Jenjang : Magister
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Galuh Sandra Pangesti

NIM: 1620421008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Sandra Pangesti
NIM : 1620421008
Jenjang : Magister
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAYAN
YOGYAKARTA



Galuh Sandra Pangesti

NIM: 1620421008

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Sandra Pangesti
NIM : 1620421008
Jenjang : Magister
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa nama tersebut di atas benar-benar memakai jilbab dalam kehidupan sehari-harinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Galuh Sandra Pangesti

NIM: 1620421008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/641A/PP.00.9/___06___/2020

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI BERKELANJUTAN GURU KELAS DI MI MA'ARIF PATALAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALUH SANDRA PANGESTI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 1620421008
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir :

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f13280988834



Penguji I
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 5f43b6e2a2be2



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f2ff74000150



Yogyakarta, 12 Juni 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f471ca5e3164

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif
Patalan**

Yang ditulis oleh:

Nama : Galuh Sandra Pangesti
NIM : 1620421008
Jenjang : Magister
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, Mei 2020

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd
NIP.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi Guru Kelas

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al Insyirah: 6)

“Usaha dan doa itu mutlak. Mereka adalah pasangan yang tidak bisa ditolak”.

(Penulis)

“Be your self and always be positive”. (Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

GALUH SANDRA PANGESTI. *Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan.* Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat sejauh mana guru kelas di tingkat SD/MI dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya pada indikator kompetensi pengembangan profesi berkelanjutan, di tengah-tengah perkembangan teknologi dan kemajuan zaman yang dinamis. Penelitian ini membahas tentang kompetensi pengembangan profesi berkelanjutan guru kelas di MI Ma'arif Patalan sekaligus mengetahui strategi apa saja yang telah dilakukan untuk mengembangkan profesi berkelanjutannya. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat menjadi sarana pengembangan teori dan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana cara guru untuk mengembangkan profesi berkelanjutannya di MI Ma'arif Patalan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field work reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, display data, dan verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas di MI Ma'arif Patalan telah melakukan refleksi terhadap kinerja, termasuk di dalamnya melakukan penelitian tindakan kelas dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut dalam rangka peningkatan keprofesionalan berkelanjutan, juga tidak menutup diri dari arus kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. Hal tersebut dikarenakan guru kelas menerapkan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesi berkelanjutan sebagai berikut: (1) berpartisipasi di dalam pelatihan berbasis kompetensi, (2) berpartisipasi di dalam kursus dan program pelatihan tradisional, (3) membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya, (4) berpartisipasi di dalam kegiatan konferensi atau pertemuan ilmiah, (5) mengikuti perkuliahan umum atau presentasi ilmiah, (6) penelitian (khususnya penelitian tindakan kelas), (7) adanya kegiatan magang untuk guru baru, (8) menggunakan sumber-sumber media pemberitaan, dan (9) berpartisipasi aktif di dalam organisasi/komunitas profesional.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pengembangan Kompetensi Profesi Berkelanjutan

ABSTRACT

GALUH SANDRA PANGESTI. Class Teacher Continuous Professional Development Competency at MI Ma'arif Patalan. **Thesis. Yogyakarta: Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.**

The background of this research is to see the extent to which classroom teachers at the SD / MI level can improve their professional competence, especially in the indicators of competency for continuous professional development, in the midst of technological developments and dynamic progress. This research discusses the competence of continuous professional development of classroom teachers at MI Ma'arif Patalan as well as knowing what strategies have been carried out to develop their sustainable professions. It is hoped that this research can become a means of developing theory and benchmarks for schools in seeing the extent to which teachers can develop their sustainable professions at MI Ma'arif Patalan.

This research is a field work research with a qualitative approach. Collecting data in this study using observation, documentation, and interviews. Data analysis used in this study was through data reduction, data display, and verification. Test the validity of the data in this study using triangulation.

The results of this study indicate that the class teachers at MI Ma'arif Patalan have reflected on performance, including conducting classroom action research and utilizing the results of these reflections in order to improve continuous professionalism, also do not shut themselves off from the current progress of the times by learning from various sources. . This is because classroom teachers implement the following strategies to improve professional competence: (1) participate in competency-based training, (2) participate in traditional training courses and programs, (3) read and write journals or other scientific papers, (4) participate in scientific conferences or meetings, (5) attend general lectures or scientific presentations, (6) research (especially classroom action research), (7) have internships for new teachers, (8) use media sources news, and (9) actively participate in organizations / professional communities.

Keywords: Teacher Competence, Sustainable Professional Competence Development

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis	muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis	Hibbah
	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	ḍamah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tānsā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

النتم اعددت لئن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la 'in syakartum
-----------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران القياس	Ditulis Ditulis	al-qur' ān al-qiyās
------------------	--------------------	------------------------

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	al-Samā' al-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	żawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat selesai. Shalawat serta salam, semoga selalu kita ucapkan dan kirimkan kepada junjungan tercinta Nabi Allah Muhammad Saw, berikut para istri beliau, keluarga dan sahabat beliau, para tabiin yang setia memperjuangkan dinul Islam di persada bumi yang fana ini. Insyaallah semoga kita semua digolongkan dalam barisan yang mendapatkan syafaat beliau di hari kemudian nanti, Amiin Allahumma amiin.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai Kompetensi Pengembangan Profesi Bekelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

membantu penulis dalam menjalani studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. dan Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Magister PGMI, yang telah memberikan izin dan restunya kepada penulis untuk terselesaikannya penulisan tesis.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan.
5. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. dan Dr. Agung Rokhimawan, selaku penguji tesis I dan penguji tesis II, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji kelayakan tesis dan penelitian yang telah dilakukan penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu menyelesaikan kelengkapan tesis ini.
7. Arina Akromah, S.Pd.I. selaku Kepala MI Ma'arif Patalan, atas kesediaannya menjadi tempat peneliti dalam pengambilan data penelitian ini, serta seluruh staf guru dan karyawan.
8. Guru kelas I sampai dengan IV MI Ma'arif Patalan, yaitu:
 - a. Amelia Restu W, S.Pd., selaku guru kelas I A
 - b. Arin Dewi S, S.Pd.I., selaku guru kelas II A
 - c. Ani Zulfah, S.Pd., selaku guru kelas III A
 - d. Ika Widiyanti, S.Pd., selaku guru kelas IV A

e. Irwahyuni, S.Pd.I., selaku guru kelas V A

f. Ristiana Novi A, S.Pd.Si., selaku guru kelas VI A

yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan ketersediannya menjadi narasumber utama.

9. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI 2016 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu meraih kesuksesan bersama.
10. Keluarga dan sahabat terdekat yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan semangat agar tesis ini segera terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik Nya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan. Semoga setiap doa dan upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Walaikumusalam wr, wb.

Yogyakarta, Mei 2020
Penulis,

Galuh Sandra Pangesti
NIM: 1620421008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	16
F. Sitematika Pembahasan	23

BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Guru sebagai Tenaga Profesional	25
B. Kompetensi Guru	26
C. Kompetensi Profesional	28
D. Mengembangkan Diri dan Kinerja Profesional	37
BAB III GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF PATALAN	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat	41
C. Visi, Misi, dan Tujuan	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru dan Karyawan	45
F. Peserta Didik	47
G. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif Patalan	48
H. Sarana dan Prasarana	50
BAB IV KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI BERKELANJUTAN GURU KELAS DI MI MA'ARIF PATALAN.....	53
A. Deskripsi Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan	53
B. Strategi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72

B. Saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi Profesional Guru Kelas.....	34
Tabel 2. Bagan Struktur Organisasi Yayasan Ma'arif NU Kabupaten Bantul	45
Tabel 3. Nama Guru MI Ma'arif Patalan Tahun Pelajaran 2019/2020	46
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Patalan Tahun Ajaran 2019/2020	48
Tabel 5. Kondisi Ruang Kelas MI Ma'arif Patalan Tahun Ajaran 2019/2020	51
Tabel 6. Jenis Buku dan Jumlah Buku MI Ma'arif Patalan	51
Tabel 7. Daftar Guru Kelas MI Ma'arif Patalan dan Latar Belakang Pendidikannya	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas I)	84
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas II)	86
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas III)	88
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas IV)	90
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas V)	92
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru Kelas (Kelas VI)	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan manusia supaya hidup sempurna dan bahagia. Pendidikan juga merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat/bangsa tersebut.¹ H.A.R. Tilaar dalam bukunya *Membenahi Pendidikan Nasional*, beliau mengungkapkan bahwa “Kunci kesuksesan suatu bangsa di masa yang akan datang adalah melalui pendidikan”.² Melalui pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam mengikuti gerak pembangunan. “Pendidikan alat untuk memperbaiki keadaan sekarang dan masa yang akan datang”.³

Senada dengan itu, pendidikan yang bermutu memiliki kaitan ke depan (*forward linkage*) dan kaitan ke belakang (*backward linkage*). *Forward linkage* adalah bahwa pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern, dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan

¹ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), hlm. 25.

² H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 21.

³ Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional: Beberapa Kritik dan Sugesti*, (Jakarta: Pradya Paramita, 1997), hlm. 1.

sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang bermutu. *Backward linkage* adalah bahwa pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada guru yang bermutu, yaitu guru yang profesional, sejahtera, dan bermartabat. Dari kedua kaitan tersebut, maka diyakini bahwa guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu.⁴

Urgensi guru ini dapat dilihat juga bahwa dalam proses penyelenggaraan pendidikan, terdapat beberapa komponen yang *urgent* yaitu gedung sekolah, dana, program, kepemimpinan, dan sebagainya. Gedung sekolah merupakan hal penting, dana merupakan hal yang signifikan, program yang direncanakan adalah esensial, dan kepemimpinan adalah vital, tetapi faktor yang paling esensial di dalam proses pendidikan adalah manusia yang ditugasi dengan pekerjaan untuk menghasilkan perubahan yang telah direncanakan pada anak didik. Hal ini adalah esensi dan hanya dapat dilakukan sekelompok manusia profesional yang disebut guru.⁵

Dengan demikian, guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dalam proses pembelajaran dan salah satu unsur pokok (utama) dalam proses pendidikan, serta merupakan ujung tombak keberhasilan ketercapaian tujuan pendidikan, maka sudah seyogyanya seorang guru harus memperhatikan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya,

⁴ Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 88.

⁵ Muhammad Husni Muslim, "Kebijakan Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PaI di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Yogyakarta", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm.12.

supaya dalam menjalankan tugas yang mulia ini memiliki produktivitas yang tinggi dan bertanggung jawab.⁶ Sebab sekali lagi, bahwa guru merupakan kunci dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaruan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti apabila melibatkan guru.⁷

Guru adalah profesi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan perbincangan banyak orang dan tentunya tidak lain berkaitan dengan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdian.⁸ Guru juga merupakan sebuah pekerjaan profesional, dengan demikian untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, guru harus menguasai ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan spesifikasi bidang studinya secara menyeluruh, mampu menguasai (multi) strategi pembelajaran dengan baik, mampu mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan baik pula, karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru,

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.72.

⁷ Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 262.

⁸ Hamid Darmi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABET, 2010), hlm. 59.

terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.⁹

Menyadari tugas dan kapasitas sebagaimana dimaksud di atas, maka peningkatan profesionalisme guru menjadi kebutuhan yang harus diupayakan secara terus menerus dengan harapan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dapat diwujudkan secara maksimal sebagaimana diamanatkan undang-undang pendidikan. Kompetensi yang dimaksud sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 10 ayat 1 adalah: “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹⁰

Dengan demikian empat kompetensi tersebut, diharapkan para pendidik (guru) bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi yang harus dimiliki guru itu sungguh sangat ideal, karena itu pendidik harus selalu belajar dengan tekun disela-sela melanjutkan tugasnya. Keempat kompetensi tersebut merupakan suatu keniscayaan yang wajib dimiliki oleh pendidik. Namun penelitian ini hanya memfokuskan pada kompetensi yang keempat yaitu kompetensi profesional yang tentunya tanpa mengabaikan ketiga kompetensi lainnya.

Kompetensi profesional adalah “Kemampuan seorang guru dalam penguasaan terhadap landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran,

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.

¹⁰ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 199.

kemampuan menyusun program pengajaran (mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran), kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran”.¹¹ Selain itu, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam mencakup penguasaan substansi, isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Kompetensi ini juga disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering juga disebut dengan bidang keahlian. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi sangatlah penting karena berhubungan dengan kinerja (*performance*) yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat profesionalisme seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini.¹²

Guru yang memiliki kompetensi profesional dalam dirinya adalah guru yang mampu:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

¹¹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 199.

¹² Muhammad Husni Muslim, “Kebijakan Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PaI di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 3-4.

3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkesinambungan dengan melakukan tindakan reflektif.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Namun, perlu dipahami juga bahwa menjadi guru yang memiliki kemampuan profesional bukanlah suatu tugas yang ringan, perlu adanya keseriusan, motivasi, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja sama dengan setiap pihak yang terkait. Menurut Mulyasa, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya atau belum terkuasainya kompetensi profesional oleh guru, di antaranya adalah:¹³

1. Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh.
2. Belum adanya standar profesional guru.
3. Banyak guru yang tidak patuh pada etika profesi guru.
4. Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitasnya.

Meninjau dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya atau belum terkuasainya kompetensi profesional guru, penulis tergerak untuk melakukan observasi langsung guna melihat dan membuktikan sendiri kebenarannya di lapangan. Penulis memilih MI Ma'arif Patalan sebagai obyek penelitian.

Penulis memilih MI Ma'arif Patalan sebagai obyek penelitiannya karena madrasah ibtidaiyah ini merupakan satu-satunya lembaga

¹³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

pendidikan tingkat dasar yang bernaung di bawah Kementerian Agama di kecamatan Jetis, Bantul. Meski begitu MI Ma'arif Patalan mampu bersaing dengan sekolah dasar lainnya. Hal ini dibuktikan oleh hasil *try out* atau uji coba Ujian Nasional (UN) se-kecamatan Jetis, di mana MI Ma'arif Patalan selalu berada dalam posisi 3 ranking teratas, bahkan lebih sering menduduki posisi pertama beberapa tahun terakhir.¹⁴

Alasan lain yang semakin membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Patalan adalah karena sekolah ini memiliki banyak peserta didik, yaitu melebihi 250 peserta didik.¹⁵ Dari jumlah peserta didik di MI Ma'arif Patalan ini tentunya bisa dijadikan gambaran bahwa MI Ma'arif Patalan merupakan sekolah rujukan ataupun tujuan para wali peserta didik yang mendaftarkan dan mempercayakan putra putri mereka untuk menimba ilmu di MI Ma'arif Patalan.

Dari beberapa alasan dan ulasan penulis di atas tentang MI Ma'arif Patalan yang berhasil menjadi sekolah tujuan para wali peserta didik, tentunya semua hal tersebut tidak terlepas dari peran guru-guru yang mengajar di MI Ma'arif Patalan. Berpijak dari hal tersebut, keberhasilan MI Ma'arif Patalan tidak terlepas dari peran guru di dalamnya. Penulis menjadi tertarik terhadap keadaan guru-guru di MI Ma'arif Patalan khususnya

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bu Ristina, S.Si., Guru Kelas VI B di MI Ma'arif Patalan, pada hari Selasa 2 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu Musinah, Pegawai Tata Usaha MI Ma'arif Patalan, pada hari Selasa 2 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

kompetensi profesional yang berfokus pada “pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah tersebut di atas, maka penulis akan memfokuskan kajian penelitian ini pada dua hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pengembangan profesi berkelanjutan guru kelas di MI Ma'arif Patalan?
2. Apa sajakah strategi yang dilakukan guru kelas untuk mengembangkan profesi berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kompetensi pengembangan profesi berkelanjutan guru kelas di MI Ma'arif Patalan.
- b. Mengetahui strategi guru kelas untuk mengembangkan profesi berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui Strategi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan ini, penulis berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis dari penelitian ini antara lain:

- 1) Sebagai sarana pengembangan teori terhadap pengembangan profesi berkelanjutan.
- 2) Sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana cara guru untuk mengembangkan profesi berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan.

b. Secara Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain:

1) Bagi Kepala Madrasah

Menjadi rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru-guru, khususnya guru kelas, agar lebih bersemangat lagi untuk mengembangkan profesi berkelanjutannya, sehingga dapat mengajar dengan pengajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Bagi Guru

Menjadi rujukan dalam rangka pengembangan profesi berkelanjutan dan juga menjadi bahan informasi bagi guru lain tentang sejauh mana cara guru dalam memenuhi profesi berkelanjutan.

3) Bagi Peserta Didik

Strategi pengembangan profesi berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sekolah terhadap guru-gurunya pada pengembangan profesi berkelanjutan.

5) Bagi Penulis dan Penulis Lain

Bagi penulis sendiri melalui penelitian tentang Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas ini, dapat menambah pengetahuan baru khususnya tentang teori kompetensi profesional, khususnya pengembangan profesi berkelanjutan dan juga sebagai motivasi agar penulis sebagai guru juga dapat mengembangkan kompetensi profesional.

Sedangkan, bagi penulis lain, hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

D. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelusuran untuk melengkapi dan menguatkan pijakan berpikir dalam penelitian, maka penulis melakukan kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Tesis yang berjudul “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran Sains pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro-Lampung yang disusun oleh Ahmad Mubarok pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi sejauh mana kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi pendidik dan guru non sertifikasi pendidik pada mata pelajaran Sains di MIN Kota Metro-Lampung. Hasil penelitian ini diungkapkan oleh penulis bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas pengampu mata pelajaran Sains bersertifikasi pendidik pada MIN di Kota Metro-Lampung telah baik, hal ini dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kualifikasi pendidikan, dan peningkatan guru secara umum. Sementara guru yang tidak bersertifikasi masih terdapat kelemahan.¹⁶

Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif. Selain itu subyek yang dikaji pun sama yaitu guru dengan kompetensi profesionalnya (penulis menfokuskan pada pengembangan profesi berkelanjutan). Hanya saja, terdapat sedikit perbedaan, yaitu apabila penelitian Saudara Ahmad Mubarok menambah variabel penelitiannya dengan kompetensi

¹⁶ Ahmad Mubarok, “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidikan Mata pelajaran Sains pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro-Lampung”, Tesis, Yogyakarta: Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

pedagogik serta terdapat komparasi antara guru yang sudah bersertifikasi pendidik dan yang non sertifikasi pendidik.

2. Tesis yang berjudul “Profesionalisme Guru-guru PAI Pasca Sertifikasi” yang disusun oleh Syifaun Nikmah tahun 2014. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keadaan profesionalisme guru-guru PAI pasca sertifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat profesionalisme guru-guru PAI pasca sertifikasi di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian yang diungkapkan oleh penulis, yaitu tentang profesionalisme guru-guru PAI pasca sertifikasi yang sudah cukup efektif dalam meningkatkan profesionalismenya yang dipersiapkan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Guru-guru PAI juga lebih variatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran, guru juga telah mampu membagi waktu pembelajaran secara profesional, merancang pelaksanaan pembelajaran dengan lengkap, serta mampu mengoperasikan media pembelajaran dengan baik.¹⁷

Sementara itu, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel profesional pada guru di suatu sekolah. Kemudian perbedaannya yaitu apabila subyek penelitian Saudara Syaifatun Nikmah tertuju pada guru mata pelajaran PAI, sedangkan obyek penelitian yang dilakukan penulis adalah guru kelas.

3. Tesis yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

¹⁷ Syifaun Nikmah, “Profesionalisme Guru-guru PAI Pasca Sertifikasi”, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga, 2014.

Kelas Inklusi SD INTIS School Yogyakarta”, yang disusun oleh Rifka Khoirun nada pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus kelas inklusi di SD INTIS *School* dan juga mengetahui bagaimanakah kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam proses pembelajarannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus kelas inklusi SD INTIS *School* dilakukan melalui tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kedua, kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, baik aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual yang dilakukan melalui *assesment*. Ketiga, kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan penguasaan materi yang diajarkan di dalam kelas sesuai dengan Standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang telah dituliskan dalam silabus dan *Daily Learning Proposal (DLP)* dan sesuai dengan struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, sehingga cara penyampaiannya sesuai dengan usia perkembangan dan tingkat intelegensi pserta didik.¹⁸

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

¹⁸ Rifka Khoirun Nada, “Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas Inklusi SD INTIS School Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sedangkan, perbedaannya terletak pada jumlah kedua variabel penelitian. Selain meneliti tentang kompetensi profesional guru, Saudara Rifka Khoitun Nada juga meneliti tentang kompetensi pedagogik guru. Lalu, subyek penelitiannya pun berbeda. Penulis hanya melakukan penelitian pada guru yang mengajar di kelas umum, sedangkan penelitian Saudara Rifka Khoitun Nada meneliti guru yang menangani kelas inklusi, di mana di dalamnya terdapat anak berkebutuhan khusus (ABK).

4. Tesis yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Profesional Guru” yang disusun oleh Rosidah tahun 2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, antara lain: masih banyaknya guru yang belum menguasai karakteristik anak, masih banyaknya guru yang belum menguasai metode serta media dalam proses pembelajaran, dan belum adanya tindakan para guru untuk mengatasi siswa yang bermasalah dalam hal karakteristiknya. Ketiga hal tersebut yang membuat Saudara Rosidah tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kinerja profesional guru di MI Ma’arif Bego, Sleman, Yogyakarta. Kemudian dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat 8 faktor berpengaruh terhadap kinerja profesional guru, antara lain: umur, jenis kelamin, gaji, jabatan, pelatihan, pengalaman kerja, etos kerja, dan

kompetensi profesional guru. Dari kedelapan faktor tersebut, diketahui faktor yang berkontribusi paling tinggi adalah faktor pelatihan.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada kedua penelitian subyek yang dikaji sama, yaitu guru dan profesionalismenya. Sementara untuk perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian milik Saudara Rosidah menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Perbedaan yang lain terletak pada pendekatan yang digunakan, apabila penelitian Saudara Rosidah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sebaliknya penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

5. Tesis yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo” yang disusun oleh Akhmad Zaenudin. Penelitian tersebut dilatarbelakangi adanya permasalahan mengenai lemahnya kreativitas yang dimiliki oleh generasi muda, sehingga berimbas pada banyaknya pengangguran. Untuk itu Saudara Akhmad Zaenudin merasa perlu mengembangkan kreativitas yang sejatinya sudah mulai sejak pendidikan dasar (SD/MI). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di MiN Bener Puworejo dan untuk mengetahui pengembangan kreativitas peserta didik dalam

¹⁹ Rosidah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Profesional Guru”. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga, 2017.

pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo. Kemudian, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu kelas IV di MIN Bener sudah menggunakan pendekatan *scientific* serta pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan multimetode, di antaranya yaitu: metode *inquiri* dan metode *problem solving*.²⁰

Kemudian persamaan penelitian milik Saudara Akhmad Zaenudin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada subyek penelitian. Apabila penelitian milik Saudara Akhmad Zaenudin meneliti peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah meneliti tentang guru beserta kompetensi profesionalnya.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

²⁰ Akhmad Zaenudin, "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo", Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi GK-MI UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sedangkan, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi wajar, berinteraksi bersama mereka, melakukan wawancara, serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan, dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian.²¹

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan mengetahui strategi pengembangan profesi berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan, maka jika ditinjau dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena penulis langsung menggali data di lapangan, yaitu MI Ma'arif Patalan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah yaitu MI Ma'arif Patalan yang terletak di Kategan, Jetis, Bantul. Meski begitu, MI Ma'arif Patalan terdiri dari dua gedung yang berbeda letaknya, bahkan terbilang cukup jauh yaitu sekitar 1 km. Gedung pusat terletak di Desa Kategan, sedangkan gedung kedua terletak di Desa Gadungan Pasar. Secara geografis, letak MI Ma'arif Patalan terbilang kurang strategis karena letaknya tepat di wilayah pedesaan. Akses transportasinya pun terbilang sulit karena tidak dilalui oleh transportasi umum seperti bus.²²

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 31.

²² Dokumentasi Profil MI Ma'arif Patalan pada hari Selasa, 2 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

Pada gedung pusat terdapat tiga rombongan kelas, di mana setiap rombelnya adalah paralel dua kelas, sehingga jika dijumlahkan ada enam kelas di gedung pusat MI Ma'arif Patalan, yaitu kelas IA, IB, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan di gedung kedua juga terdapat tiga rombongan yang masing-masing rombelnya paralel dua kelas, sehingga jika dijumlahkan ada enam kelas juga di gedung kedua ini, yaitu kelas IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, dan IVB.²³

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian.²⁴ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak dapat diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.²⁵ Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan merupakan sampel statistik, melainkan sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif menghasilkan teori.²⁶

Teknik pengambilan sampel atau subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*

²³ Dokumentasi Profil MI Ma'arif Patalan pada hari Selasa, 2 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

²⁴ Andi Prastowo, "Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 28.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 52.

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

sehingga terdapat informan kunci dan informan pendukung. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan pada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mula-mula menentukan sampel dalam jumlah kecil, kemudian membesar jika jumlah sampel yang telah dipilih belum memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁷

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu: *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan kunci (*purposive sampling*) dalam penelitian ini adalah guru kelas (kelas I sampai kelas VI), sedangkan informan pendukung (*snowball sampling*) adalah kepala madrasah. Jadi subyek penelitian ini adalah guru kelas dan kepala madrasah.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data, yaitu sumber dari mana data itu diperoleh. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan kepala madrasah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis, misalnya dari

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 30.

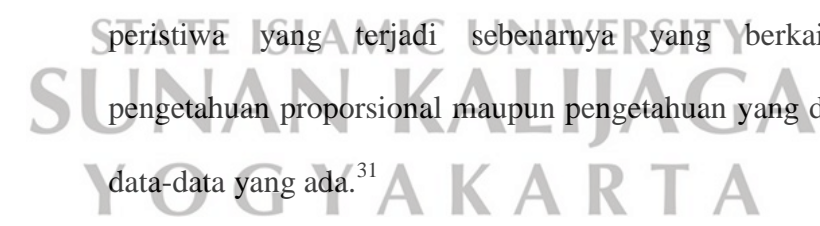
biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan, peserta didik, struktur organisasi, daftar inventaris, dan buku-buku penunjang.²⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.²⁹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.³⁰

a. Observasi Partisipan

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan penulis melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi sebenarnya yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data-data yang ada.³¹



²⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta BPFE: UII, 2002), hlm. 56.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 134.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.

³¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126.

Adapun jenis observasi yang digunakan penulis adalah observasi nonpartisipasif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.³²

b. Wawancara Mendalam (*Interview*)

Metode wawancara ini berupa tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian.³³ Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui arsip dan dokumentasi, dan bahan tertulis yang relevan.³⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk dokumentasi resmi yang dapat mendukung penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara.

6. Teknik Analisis Data

Model yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 126.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data menggunakan model ini, memiliki empat tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, *verivication*, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dengan menyaring data yang berhubungan pada wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak diperlukan baik dari hasil penelitian, pengamatan, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dengan baik, dan mudah untuk dipahami.

c. *Verivication/Conclution Drawing*

Setelah penyajian data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

d. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data hasil wawancara dan observasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subyek penelitian yang satu dengan yang lain. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan yang satu dengan informan lainnya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih memudahkan dalam mempelajari serta mendalami rencana tesis ini, maka penulis mencoba menguraikan pembahasan penulis yang dituangkan dalam bab dan subbab berikut ini:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas kajian teori yang berisi tentang konsep guru sebagai tenaga profesional, kompetensi guru, kompetensi profesional, dan pengembangan profesi berkelanjutan.

Bab ketiga membahas deskripsi tentang MI Ma'arif Patalan serta pembahasan tentang gambaran umum profil dan kondisi obyektif MI Ma'arif Patalan.

Bab keempat membahas tentang analisis data hasil penelitian mengenai deskripsi kompetensi pengembangan profesi berkelanjutan guru kelas di MI Ma'arif Patalan serta strategi pengembangan profesi berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan.

Bab kelima adalah penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

MI Ma'arif Patalan merupakan madrasah yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya, dengan mengutamakan pendidikan agama dan selalu berinovasi untuk menambah mutu pendidikannya. Guru kelasnya pun selalu berinovasi untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Diketahui di MI Ma'arif Patalan terdapat 12 guru kelas. 1 diantaranya adalah PNS yang sudah bersertifikasi, 2 di antaranya GTY bersertifikasi, dan 9 sisanya merupakan GTY. Dari ke-12 guru kelas tersebut, juga masih terdapat 6 guru kelas yang pendidikan terakhirnya belum PGSD/PGMI.

Guru kelas di MI Ma'arif Patalan yang belum linier dengan bidangnya selalu didorong untuk melanjutkan studi agar pendidikannya sejalur dengan apa yang diajarkannya di dalam kelas. Juga ada guru yang melanjutkan jenjang pendidikan dari sarjana (S1) ke tingkat magister (S2).

Dari pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan di MI Ma'arif Patalan

- a. Melakukan refleksi terhadap kinerja secara terus menerus

Di MI Ma'arif Patalan, guru kelas dihimbau oleh kepala madrasah untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang

diwujudkan melalui: refleksi melalui video pembelajaran, melalui catatan harian, melalui jurnal pembelajaran, melalui lisan, melalui keterlibatan guru lain, melalui observasi terhadap guru lain yang sedang mengajar, dan melalui tindakan.

b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan

Kemampuan untuk berefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di kelas merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan guru. Guru yang dapat berefleksi, merenungkan dan menganalisis apa saja yang dilakukannya dan pengaruhnya pada pembelajaran peserta didik, akan dapat menemukan kelebihan dan kelemahan proses belajar mengajar mereka. Guru kelas di MI Ma'arif Patalan, berusaha seoptimal mungkin untuk memanfaatkan hasil refleksi pembelajaran, baik secara langsung melalui diskusi teman sejawat maupun dalam rapat kerja rutin MI Ma'arif Patalan.

c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas di MI Ma'arif Patalan yaitu: menemukan ide awal, melakukan pra survey, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, dan penyusunan laporan.

d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber

Baik guru senior maupun guru junior di MI Ma'arif Patalan, semua terbuka dengan perkembangan zaman. Semua guru, khususnya guru kelas berkeinginan untuk selalu meng-update ilmu pengetahuan yang semakin berkembang semakin harinya. Kepala sekolah pun berusaha untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan sumber daya manusia.

2. Strategi Pengembangan Profesi Berkelanjutan

Dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas dan kepala madrasah di MI Ma'arif Patalan, ada sembilan strategi yang dilakukan oleh guru kelas untuk mengembangkan profesi berkelanjutannya, yaitu:

a. Berpartisipasi di dalam pelatihan berbasis kompetensi

Bentuk pelatihan yang fokusnya adalah keterampilan tertentu yang dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Pelatihan ini cocok dilaksanakan pada salah satu bentuk pelatihan *pre-service* atau *in-service*.

b. Berpartisipasi di dalam kursus dan program pelatihan tradisional (termasuk di dalamnya pendidikan lanjut)

Workshop *in-service*, seminar, perkuliahan tingkat sarjana/pasca sarjana, konferensi adalah bentuk-bentuk pilihan pelatihan yang sudah lama ada dan diakui cukup bernilai.

- c. Membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya

Sebagaimana diketahui bahwa jurnal atau bentuk makalah ilmiah lainnya secara berkesinambungan diproduksi oleh individual pengarang, lembaga pendidikan maupun lembaga-lembaga lain.

- d. Berpartisipasi di dalam kegiatan konferensi atau pertemuan ilmiah

Konferensi atau pertemuan ilmiah memberikan makna penting untuk menjaga kemutakhiran (*up to date*) hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru. Tujuan utama kebanyakan konferensi atau pertemuan ilmiah adalah menyajikan berbagai informasi dan inovasi terbaru di dalam suatu bidang tertentu.

- e. Mengikuti perkuliahan umum atau presentasi ilmiah

Pada kesempatan tersebut guru akan belajar berbagai keterampilan baru atau teknik-teknik/metodologi mutakhir dalam proses pendidikan yang tentunya sangat diperlukan untuk mengembangkan profesinya.

- f. Penelitian (khususnya penelitian tindakan kelas)

Penelitian tindakan kelas yang merupakan studi sistematis yang dilakukan guru melalui kerjasama atau tidak dengan ahli pendidikan dalam rangka merefleksikan dan sekaligus meningkatkan praktik pembelajaran secara terus menerus juga merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru.

g. Kegiatan Magang

Bentuk *pre-service* atau *in-service* bagi guru junior untuk secara gradual menjadi guru yang profesional melalui proses magang di kelas tertentu dengan bimbingan guru bidang studi tertentu.

h. Menggunakan sumber-sumber media pemberitaan

Program radio dan TV, internet, juga sering membaca surat kabar akan meningkatkan pengetahuan guru mengenai perkembangan mutakhir dari proses pendidikan.

i. Berpartisipasi di dalam organisasi/komunitas profesional

Ikut serta menjadi anggota organisasi/komunitas profesional juga akan meningkatkan profesionalisme untuk selalu mengembangkan dan memelihara profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat (swasta, industri, dan sebagainya).

B. SARAN

Dari sejumlah kesimpulan di atas, kiranya peneliti perlu memberikan saran kepada MI Ma'arif Patalan sebagai berikut:

1. MI Ma'arif Patalan memberikan perhatian khusus untuk guru kelas yang jenjang pendidikannya belum linear (belum lulusan S1 PGSD/PGMI), agar mereka dapat menyejajarkan pendidikan yang seharusnya.

2. Pembinaan bagi para guru kelas hendaknya harus terus diperhatikan dan dilaksanakan oleh MI Ma'arif Patalan, agar guru selalu meng-*update* kompetensi yang telah dimiliki itu sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.
3. MI Ma'arif Patalan diharapkan dapat terus menambah dan melengkapi sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar, agar hasil maupun tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti pengadaan laptop, LCD, media pembelajaran, dan sarana prasarana lain yang gunanya menunjang kegiatan belajar mengajar.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya patut dipersembahkan ke hadirat Sang Penguasa Alam Semesta, Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul “Kompetensi Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru Kelas di MI Ma'arif Patalan”.

Penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak, begitupun tesis ini yang sesungguhnya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis yang *dhaif* ini selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penelitian ke depan yang lebih baik lagi., karena Allah SWT selalu meridhai usaha hamba-Nya untuk menjadi lebih baik dan menyayangi setiap hamba yang saling tolong-menolong dalam kebaikan.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, *bilkhusus* untuk Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, Dr. Andi Prastowo, M.Pd, dan Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi guru kelas pada umumnya.

Semoga kita semua senantiasa menjadi orang-orang yang beruntung dan juga tergolong ke dalam hamba-Nya yang ditinggikan derajatnya karena ilmu dan iman kita. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Darmi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABET
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gaya Media
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriyadi. 2008. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru – Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabet
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional: Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradya Paramita
- Latipah, Lativah. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. 2012. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta BPFE: UII
- Mas'ud, Abdurrahman. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarok, Ahmad. 2013. “Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidikan Mata pelajaran Sains pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro-Lampung”. Tesis. Yogyakarta: Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Mulyasa, E. 2005. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Mulyasa, E. 2012. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Kebakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muslim, Muhammad Husni. 2017. “Kebijakan Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PaI di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Yogyakarta”. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Nada, Rifka Khoirun. 2017. "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas Inklusi SD INTIS School Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga
- Nashori, Fuad dan Rachmi Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus
- Nikmah, Syifaun, 2014. "Profesionalisme Guru-guru PAI Pasca Sertifikasi". Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga
- P, Samuel. M. 2000. *Mari Mempertinggi Kreativitas*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rosidah. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Profesional Guru". Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Suryadi, Ace. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya, Cece. 1991. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Yuwono, Trisno. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Zaenudin, Akhmad. 2017. "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo". Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Konsentrasi GK-MI UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A decorative geometric pattern in a light beige color, consisting of interlocking lines forming a square with intricate internal details.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat menjadi guru yang profesional?

Tidak berhenti belajar, senang berdiskusi dengan guru lain dan bertukar ilmu mengajar dan seputar pendidikan

